

## ABSTRAK

Panjangnya mata rantai pasok berdampak pada keputusan tentang jumlah pemesanan (*order quantity*), kebijakan persediaan (*inventory policy*), dan biaya (*cost*). Fenomena terjadinya perubahan permintaan pelanggan akhir yang relatif stabil dari hari ke hari akan menjadi order mingguan atau dua mingguan dari perusahaan ritel sehingga pusat distribusi akan menerima order yang lebih fluktuatif dibandingkan permintaan yang dihadapi oleh perusahaan ritel. Permintaan distributor tunggal juga akan berfluktuatif yang berdampak pada *cost* yang harus dikeluarkan oleh perusahaan dalam penyimpanan. Salah satu cara untuk menganalisa beberapa faktor penyebab terjadinya *bullwhip effect* pada sebuah perusahaan adalah dengan menganalisis factor-faktor yang menyebabkan terjadinya. Tanya jawab dengan pihak ritel sangat diperlukan dalam penentuan informasi permasalahan yang terjadi dan upaya yang akan diambil dalam rangka penyelesaian permasalahan perusahaan. Sebagaimana faktor yang dapat memicu terjadinya *bullwhip effect* pada *supply chain*, sehingga perlu dilakukan analisa seberapa jauh pengaruh terjadinya *bullwhip effect* dan faktor penyebab lainnya. Besarnya nilai *bullwhip effect* perlu diukur untuk mengetahui *bullwhip effect* yang dapat dilakukan dengan metode agregasi data Fransoo dan Wouters.

PT Alfian Jaya merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur yang sebagian besar hasil-hasil produksinya berupa sandal spon yang dijual hampir ke seluruh wilayah Jawa, Bali, Kalimantan. Beberapa jenis produknya adalah sandal Woless, Okley, Converse, Rafila dan KiddRock. Luas jangkauan area pemasaran meliputi pulau Jawa, Bali dan Kalimantan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing memiliki nilai *bullwhip effect*  $> 1$ . Dengan hasil sebagai berikut: a) Besarnya nilai rata-rata *bullwhip effect* ritel 1 adalah sebesar 1,06 untuk tahun 2013 dan 1,138 di tahun 2014. b) Nilai rata-rata *Bullwhip Effect* ritel 2 pada tahun 2013 dari tabel diatas adalah 1,06 sedangkan untuk nilai rata-rata *Bullwhip Effect* di tahun 2014 adalah sebesar 1,102. c) Nilai rata-rata *Bullwhip Effect* ritel 3 pada tahun 2013 dari tabel diatas adalah 1,074 sedangkan untuk nilai rata-rata *Bullwhip Effect* di tahun 2014 adalah sebesar 1,092. d) Nilai rata-rata *Bullwhip Effect* ritel 4 pada tahun 2013 dari tabel diatas adalah 1,156 sedangkan untuk nilai rata-rata *Bullwhip Effect* di tahun 2014 adalah sebesar 1,356. e) Nilai rata-rata *Bullwhip Effect* ritel 5 pada tahun 2013 dari tabel diatas adalah 1,244 sedangkan untuk nilai rata-rata *Bullwhip Effect* di tahun 2014 adalah sebesar 1,212. f) Rata-rata *Bullwhip Effect* pada tahun 2013 tertinggi dimiliki oleh ritel 5 sebesar 1,213 sedangkan *Bullwhip Effect* tertinggi pada tahun 2014 adalah sebesar 1.356 dimiliki oleh ritel 4.

Kata kunci: Persediaan, Penjualan, *Bullwip effect*

## ABSTRACT

*The length of the supply chain impact on the decision on the number of reservations (order quantity), the policy inventory (inventory policy), and cost (cost). The phenomenon of the occurrence of changes in customer demand is relatively stable end of the day will be a weekly or bi-weekly orders from retail establishments that distribution center will receive orders more volatile than demand faced by retail companies. Demand sole distributor will also volatile, have an impact on the cost incurred by the company in storage. One way to analyze some of the causes of the bullwhip effect on a company is to analyze the factors that cause. Interview with the retail side is needed in determining the information problems that occur and the measures that will be taken in order to resolve the company's problems. As the factors that can trigger the bullwhip effect in the supply chain, so it is necessary to analyze how far the influence of the bullwhip effect and other factors. The value of the bullwhip effect needs to be measured to determine the bullwhip effect that can be done with the data aggregation method Fransoo and Wouters.*

*Alfie PT Jaya is a company engaged in manufacturing that most of the results in the form of slippers sponge production sold almost all regions of Java, Bali, Borneo. Some types of products are sandals Woles, Okley, Converse, Rafila and KiddRock. Wide range of marketing area includes the islands of Java, Bali and Kalimantan.*

*The results showed that each have a value masing bullwhip  $> 1$ . With the following results: a) The value of the average retail bullwhip effect 1 is equal to 1.06 for 2013 and 1.138 in the year 2014. b) mean value The average retail Bullwhip Effect 2 in 2013 from the above table is 1.06 while the average value of Bullwhip Effect in 2014 amounted to 1,102. c) The average value of retail Bullwhip Effect 3 in 2013 from the above table is 1,074 while the average value of Bullwhip Effect in 2014 amounted to 1,092. d) The average value of retail Bullwhip Effect 4 in the year 2013 from the above table is 1,156 while the average value of Bullwhip Effect in 2014 amounted to 1,356. e) The average value of retail Bullwhip Effect 5 in 2013 from the above table is 1,244 while the average value of Bullwhip Effect in 2014 amounted to 1,212. f) Average Bullwhip Effect in 2013 the highest held by retail 5 Bullwhip Effect at 1,213 while the highest in 2014 amounted to 1,356 held by retail 4.*

*Keywords: Inventory, Sales, Bullwip effect*